



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Didalam bab 1 ini peneliti akan menyampaikan latar belakang masalah yang menjadi alasan utama di lakukannya penelitian ini. Setelah itu, peneliti akan mengidentifikasi masalah penelitian serta menetapkan batasan-batasan masalah penelitian agar terbentuk rumusan masalah dan penelitian dapat terfokus dan masalah penelitian dapat terjawab. Selain itu, peneliti akan membahas juga tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam mendirikan sebuah perusahaan, tujuan perusahaan sudah harus ditentukan oleh jajaran direksi. Sasaran inti setiap perusahaan atau organisasi ialah mensejahterakan pemilik perusahaan ataupun memakmurkan pemegang saham dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan diartikan sebagai fokus utama dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

Keputusan tersebut melibatkan evaluasi terhadap risiko yang terkait dengan estimasi keuntungan per lembar saham, dengan tujuan untuk mencapai peningkatan harga saham perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2021).

Masyarakat dan investor cenderung lebih mudah percaya kepada perusahaan dengan nilai yang tinggi, tidak hanya dari segi operasinya saat ini, tetapi juga dari segi prospeknya di masa depan. Kemakmuran pemegang saham sering kali diukur dari besarnya nilai perusahaan. Harga saham perusahaan menjadi indikator utama dalam mengevaluasi nilai perusahaan. Maka dari itu, nilai perusahaan kemungkinan akan dipertimbangkan oleh calon investor sebelum mereka menanamkan modal di perusahaan tersebut (Muslih & Sitompul, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam mengoptimalkan kekayaan pemilik saham dan meningkatkan nilai perusahaan, terdapat banyak strategi yang dapat diambil untuk mengoptimalkan kekayaan pemilik saham melalui peningkatan nilai perusahaan, salah satunya adalah meningkatkan kompetensi pekerja. Pekerja yang kompeten sangat diharapkan oleh perusahaan, karena pekerja tersebut termasuk faktor penting yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam upaya meningkatkan nilainya. Selain itu, jajaran direksi yang merupakan pemimpin tertinggi juga di harapkan memiliki kemampuan yang baik karena direksi memiliki peran yang sangat penting yaitu mengenai penentuan keputusan strategis untuk masa depan perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan (Pangestu et al., 2019).

Namun, seiring dengan usaha perusahaan untuk meningkatkan nilainya dengan mengembangkan perusahaan, maka pemilik tidak lagi merangkap jabatan sebagai manajer. Sebuah perusahaan besar tentu memerlukan manajer yang dapat menangani urusan perusahaan dengan baik. Dengan dibuatnya keputusan ini, maka terjadilah pemisahan wewenang antara prinsipal atau pemilik perusahaan dan manajer sebagai agen, di mana prinsipal memberikan kuasa untuk agen dalam hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang optimal bagi pemilik perusahaan dengan memprioritaskan keuntungan dalam memperbesar keuntungan bagi perusahaan (R.A. Supriyono, 2018).

Pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer dikenal dengan teori keagenan. Manajer adalah individu profesional (agen), pasti memiliki pemahaman yang lebih komprehensif dalam melaksanakan manajemen perusahaan sehingga pemilik usaha bisa mendapatkan keuntungan maksimal dengan biaya minimum. Di sisi lain, pihak prinsipal mengacu pada pemilik perusahaan (pemegang saham) yang menginginkan mendapatkan keuntungan tertinggi dari investasinya dengan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang minimal. Sebagai bentuk motivasi dan penghargaan atas kinerja agen, pihak Prinsipal memberikan berbagai insentif baik berupa fasilitas finansial maupun nonfinansial (Lesmono & Siregar, 2021).

Tetapi kenyataannya, informasi yang terima oleh pemilik dan manajer kerap kali berbeda atau tidak selaras, hal ini yang kemudian memunculkan konflik didalam perusahaan (Giovanni dkk. 2021). Jika perusahaan memiliki kelebihan arus kas bebas (*free cash flow*), manajer kemungkinan akan melakukan praktik *perquisite*. Seperti yang disampaikan oleh (Jensen & Meckling, 1976) banyak kasus dimana manajer menggunakan uang milik perusahaan untuk digunakan secara pribadi oleh mereka, yang pada akhirnya hal ini akan merugikan pemilik perusahaan dan menghasilkan masalah agensi seperti *adverse selection & moral hazard*. Seperti yang dapat diamati dalam kasus Enron Corporation, sebuah perusahaan besar dan sukses di Amerika Serikat, kebangkrutan akhirnya terjadi karena tindakan curang dan penipuan yang dilakukan oleh para eksekutif perusahaan. Meskipun perusahaan seharusnya bertujuan untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham, permasalahan agensi menjadi kendala serius dalam mencapai tujuan tersebut ketika terdapat pemisahan antara manajemen perusahaan dan pemiliknya. Keputusan yang diambil oleh manajemen tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan (Khuyen, 2021).

Pemisahan kepemilikan pada susunan perusahaan salah satu penyebab yang memicu terjadinya pertentangan kepentingan yang dikenal sebagai masalah agensi atau (*agency problem*). Maka dari itu, diperlukan suatu mekanisme pengawasan yang di khususkan untuk memonitor aksi para manajer agar selalu mengarah pada pencapaian keuntungan para pemilik saham (Iryanto MBW, 2011). Adanya konflik keagenan akan menimbulkan *agency cost* atau biaya keagenan yaitu biaya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



menjadi beban bagi perusahaan agar perusahaan dapat memastikan bahwa manajer bertindak sejalan dengan tujuan pemilik perusahaan (Wardani & Susilowati, 2020).

Biaya keagenan dapat di minimalisir dengan melakukan beberapa cara, salah satunya adalah melalui penerapan sistem remunerasi yang efektif. Sistem remunerasi yang baik diharapkan dapat memotivasi pegawai agar bekerja dengan lebih efisien dan meningkatkan keterikatan dan identifikasi mereka dengan kepentingan perusahaan (Nurhayati & Supardi 2020). Pemberian remunerasi kepada direksi dipandang sebagai sarana untuk meminimalisir konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan, serta sebagai motivasi agar agen agar berupaya mengoptimalkan nilai perusahaan agar sesuai dengan harapan dari pemilik perusahaan (Probohudono, 2016).

Pengaruh remunerasi terhadap nilai perusahaan masih banyak di bahas di berbagai penelitian. Dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu tentang pengaruh remunerasi direksi terhadap nilai perusahaan masih terdapat gap *research* atau hasil penelitian Pangestu et al. (2019); Rosyidi (2020); (Mohd Razali dkk. 2018);

Meilinda, Budianto & Kader (2019) didalam penelitiannya menyatakan ada dampak positif dari remunerasi terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar remunerasi yang diberikan kepada direksi maka nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan, menurut Marimuthu & Kwenda (2019); Utami, Yasir Arafat, and Tri Darmawati (2022), remunerasi berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar remunerasi yang diberikan maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

Selain ditemukannya gap pada penelitian terdahulu, peneliti juga menemukan adanya gap pada fenomena yang terjadi periode penelitian. Pada Tabel 1.1, fenomena yang terjadi pada perusahaan dapat dilihat dalam sektor industri *consumer goods* di Indonesia juga menunjukkan adanya perbedaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1 berisi laporan tahunan dari perusahaan sektor *consumer goods*, di

mana dalam penelitian ini remunerasi diukur menggunakan remunerasi dewan direksi, dan *Price to Book Value* (PBV) adalah indikator dalam mengukur nilai perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Sampel Data Remunerasi dan Nilai Perusahaan (PBV)**

Remunerasi (Miliar)		2019		2020		2021	
Nama Perusahaan	Kode	RMN	PBV	RMN	PBV	RMN	PBV
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	5.135	0.99	4.201	0.71	6.747	0.82
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	4.420	4.44	6.537	0.63	4.733	4.66
PT Kino Indonesia Tbk	KINO	6.103	1.63	4.869	1.62	4.337	1.20
PT Malindo Feedmill Tbk	MAIN	5.135	1.29	4.201	0.69	6.747	0.82
PT Tigaraksa Satria Tbk	TGKA	4.925	2.79	5.839	3.81	8.041	3.92

Sumber: idx.co.id

Perusahaan *consumer goods* yang di ambil sebagai contoh pada Tabel 1.1 adalah perusahaan yang memiliki nilai remunerasi yang terbesar. Berdasarkan tabel diatas, masih terdapat perbedaan pengaruh remunerasi dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Pada PT Tigaraksa Satria Tbk dilihat dari tahun 2019 - 2021, remunerasi mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan PBV. Lalu, pada tahun 2019 - 2020, remunerasi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami kenaikan, tetapi PBV nya turun secara drastis. Adapula PT Malindo Feedmill Tbk yang remunerasi nya di tahun 2019-2020 mengalami penurunan sejalan dengan nilai perusahaannya.

Peneliti melakukan penelitian berjudul Pengaruh Remunerasi Direksi terhadap

Nilai Perusahaan yang di Mediasi oleh Biaya Agensi pada Industri *Consumer Goods*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2021. Penelitian ini didorong oleh gap fenomena yang ditunjukkan di Tabel 1.1, serta gap penelitian dari peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah remunerasi yang di mediasi oleh biaya keagenan dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau tidak.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah remunerasi direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021?”.

## C. Batasan Penelitian

Peneliti telah menetapkan batasan-batasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan memberikan remunerasi 3 tahun berturut-turut pada tahun 2019 – 2021.
2. Peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan *consumer goods industry* yang dicatat dalam kurs rupiah (Rp)
3. Wilayah penelitian adalah di Indonesia.
4. Penelitian di mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Rumusan Masalah

- © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dari batasan penelitian yang telah peneliti sampaikan di atas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan yaitu “Apakah remunerasi direksi yang di mediasi oleh *agency cost* dapat berpengaruh pada nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021?”

#### E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan remunerasi direksi apabila di mediasi oleh *agency cost* terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

#### F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk berbagai kalangan dengan tujuan sebagai berikut:

- Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan ilmu pengetahuan tentang remunerasi, nilai perusahaan serta biaya agensi, selain itu penelitian ini juga membantu perkembangan akademis dari peneliti.
- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan memiliki guna sebagai sumber informasi yang relevan dan menjadi referensi ilmiah yang dapat mendukung pengembangan bagi penelitian-penelitian pada topik yang terkait.
- Bagi perusahaan, peneliti berharap penelitian ini berguna sebagai sumber informasi bagi perusahaan sekaligus bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terkait remunerasi direksi didalam lingkungan perusahaan agar menjadi lebih baik dan terarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- d. Bagi direksi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi yang baik untuk mendorong dewan direksi agar meningkatkan kinerjanya sesuai dengan harapan perusahaan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

